

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Proses keperawatan merupakan metode ilmiah dalam menjalankan proses keperawatan dan menyelesaikan masalah secara sistematis yang digunakan oleh perawat dan peserta didik keperawatan. Disamping itu pasien dapat melaksanakan mutu pelayanan keperawatan yang baik khususnya pada pasien halusinasi. Setelah melaksanakan Asuhan Keperawatan Pada Sdr. H Dengan Halusinasi Pendengaran di Ruang Geranium RSJD Dr. Soedjarwadi Klaten, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian pada pasien diperoleh data bahwa pasien menunjukkan tanda-tanda mendengar suara suara manusia berjenis kelamin laki-laki dewasa orang. Suara tersebut mengejek ibunya dan menuduh ibunya selingkuh. Paada waktu tertentu suara itu datang, kadang malam, kadang siang dan datang setiap kali pasien menyendiri dan melamun. Ketika suara itu muncul pasien merasa marah dan jengkel.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada kasus Sdr. H yaitu :
  - a. Gangguan persepsi sensori: Halusinasi pendengaran.
  - b. Resiko perilaku kekerasan
  - c. Isolasi sosial..
3. Rencana keperawatan (sp) yang direncanakan pada Sdr. H sesuai dengan diagnosa yang muncul Gangguan persepsi sensori: Halusinasi pendengaran, Resiko perilaku kekerasan dan Isolasi sosial.
4. Implementasi  
Pada tahap implementasi ini hal yang sudah dilakukan oleh penulis adalah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat yaitu :
  - a. Penulis membantu pasien dalam mengenal / mengidentifikasi halusinasi yang pasien alami.
  - b. Penulis melatih pasien mengontrol halusinasi dengan cara menghardik.
  - c. Penulis melatih pasien mengontrol halusinasi dengan cara minum obat.

- d. Penulis melatih pasien mengontrol halusinasi dengan cara bercakap-cakap.
  - e. Penulis melatih pasien mengontrol halusinasi dengan cara melakukan kegiatan harian.
5. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan keperawatan yang telah dilaksanakan. Pasien mampu melakukan cara mengontrol halusinasi dengan cara menghardik dan memasukan pada jadwal kegiatan harian. bercakap-cakap, minum obat dan melakukan kegiatan. Pasien dapat melakukan sesuai dengan intruksi perawat.

## **B. Saran**

### **1. Institusi Pendidikan**

Supaya Karya Tulis Ilmiah ini dijadikan pustaka untuk menambah referensi asuhan keperawatan dengan halusinasi pendengaran di institusi pendidikan.

### **2. Pelayanan Masyarakat (Rumah Sakit dan Perawat)**

Dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan, salah satu hal yang mendasar agar terlaksananya pelayanan yang berkualitas adalah sarana yang menunjang selain sumber daya manusianya. RSJD Dr. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah ini dalam memberikan pelayanannya sudah cukup baik dilihat dari sumber dayanya, prasarananya dan pelaksanaan tindakan keperawatannya. Diharapkan agar hal tersebut dipertahankan dan lebih ditingkatkan untuk mendukung kelancaran kegiatan perawatan.

Diharapkan supaya RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah dapat melengkapi sarana alat-alat sederhana yang dapat digunakan untuk kegiatan pasien. Diharapkan perawat dapat mengetahui tindakan yang tepat untuk mengatasi permasalahan pasien.

### **3. Pasien dan Keluarga**

#### **a. Pasien**

- 1) Pasien mampu mengontrol halusinasi pendengaran dengan cara yang sehat sesuai yang diajari perawat.
- 2) Pasien dapat meningkatkan tingkat percaya diri yang ada pada diri pasien.

b. Keluarga

Keluarga mampu merawat anggota keluarganya dengan masalah halusinasi pendengaran dan mampu memberikan dukungan baik moral maupun spiritual kepada pasien.

4. Penulis Selanjutnya

Penulis melengkapi karya tulis ilmiah yang sebelumnya agar dapat memberikan asuhan keperawatan yang lebih baik lagi secara professional dan komprehensif kepada pasien dengan halusinasi pendengaran.